

**KECEPATAN BERGERAK DAN KECENDERUNGAN MAKAN
KARANG BULU SERIBU (*Acanthaster planci*)
PADA TERUMBU KARANG DI GOSONG GABUO
PERAIRAN PANTAI PADANG**

**THE MOVING SPEED AND FEEDING PREFERENCE OF
Acanthaster planci AT GOSONG GABUO REEF
PADANG COAST**

SKRIPSI

ARSONETRI
BP. 90106000123
NIRM. 9010013150032



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
1995**

RINGKASAN

ARSONETRI, BP. 9010600123, NIRM. 9010013150032. Kecepatan Bergerak dan Kecenderungan Makan Karang Bulu Seribu (*Acanthaster planci*) Pada Terumbu Karang Di Gosong Gabuo Perairan Pantai Padang. Dibimbing oleh Bapak Dr. Andreas Kunzmann dan Bapak Ir. Yempita Efendi, MS.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Mei sampai bulan Juli 1995 di Gosong Gabuo perairan Pantai Padang, dengan membagi gosong menjadi tiga stasiun penelitian, yaitu Selatan, Tenggara dan Utara sebagai daerah yang optimum.

Metode yang digunakan adalah metode Sensus Visual, dengan pengamatan langsung ke daerah penelitian. Dalam pengamatan dilakukan Mantatow menurut UNEP (1993) untuk mencari daerah optimum (yang banyak terdapat), yang nantinya dijadikan stasiun. Pada stasiun dilakukan transect segi empat (5 x 5 m dengan kisi-kisi 50 x 50 cm).

Untuk menentukan kecenderungan makan dan kecepatan bergerak dari *Acanthaster planci* data dari hasil transect segi empat ditabulasikan dalam suatu tabel. Tabel ini berisikan genus karang yang ada pada areal, luas areal yang tersedia dan ratio (perbandingan antara persentase karang yang dimakan (E) dengan karang yang tersedia (A)). Sedangkan untuk kecepatan bergerak data ulangan dirata-ratakan tiap individu kemudian ditabulasikan dalam tabel yang dikelompokkan menurut diameternya.

Kondisi umum tutupan karang dan penyebaran *Acanthaster planci* di Gosong Gabuo, menunjukkan bahwa *Acanthaster planci* banyak ditemui pada lokasi Selatan, Tenggara dan Utara dimana pada lokasi tersebut tingkat tutupan karangnya termasuk katagori (3) 31- 50% (UNEP, 1993). Sedangkan pada lokasi lain sedikit sekali *Acanthaster planci* dan bahkan di Barat tidak ditemui sama sekali.

Kecepatan bergerak *Acanthaster planci* di Gosong Gabuo yang dikelompokkan berdasarkan diameternya, didapatkan hasil pergerakan rata-rata tercepat terjadi pada diameter 21-30 cm, yaitu 5,03 m/hari, sedangkan pergerakan

satu jenis karang yang hidup pada stasiun tersebut, pada stasiun IV adalah 0 yang menandakan tidak ada karang yang hidup disini dan stasiun yang lain berkisar antara 0,42 sampai 0,75. Harga D yang mendekati nol berarti tidak ada jenis yang mendominasi dan bila harga D mendekati satu berarti ada satu jenis karang yang mendominasi.

Kualitas perairan di sekitar Gosong Gabuo berada dalam kisaran yang baik untuk pertumbuhan karang, kecuali kecerahan. Suhu disekitar gosong berkisar 30,9 - 29°C, pH 8,26 - 8,27, salinitas 33 -34 ‰ dan kecerahan berkisar 3 - 7 meter. Rendahnya kecerahan di Gosong Gabuo disebabkan tingginya sedimen yang dibawa oleh aliran air sungai Batang Kuranji.